

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang beralamat di Menara Bidakara I lantai 7 Jalan Gatot Subroto Kavling 71-73, Jakarta. Seluruh tahapan seluruh tahapan aktifitas penelitian, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai penyerahan versi akhir laporan penelitian, diperkirakan memerlukan waktu dari bulan September sampai Februari 2014.

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1 Strategi Penelitian

Untuk memulai penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu harus menentukan rencana kerja dan sumber data yang akan dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu diperlukan strategi penelitian yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini bersifat studi Eksploratif (*exploratory study*), yang secara spesifik ditujukan untuk menjelaskan perbandingan return Reksadana Syariah dengan Reksadana Konvensional. Dimana peneliti ingin menjelaskan studi ini, yang tidak banyak diketahui mengenai studi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin banyak mengetahui tentang return reksadana syariah dengan reksadana konvensional.

Berdasarkan karakteristik masalah pokok penelitiannya, strategi yang tepat untuk penelitian ini adalah yang bersifat komparatif. Karena penelitian ini lebih menekankan perbandingan return Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional dalam populasinya.

3.2.2 Metode Penelitian

Untuk melaksanakan suatu strategi penelitian diperlukan suatu metode agar dapat diterapkan lebih efektif dan efisien. Metode yang penulis gunakan dalam penyusunan usulan penelitian adalah metode *ex post facto* yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti peristiwa yang telah terjadi. Kemudian mencoba membandingkan return yang diterima investor baik syariah maupun konvensional yang ada pada laporan di OJK. Selain itu pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti dan dapat menghasilkan data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi atas seluruh reksadana yang ada di Indonesia, baik reksadana konvensional maupun syariah yang juga diperhitungkan di OJK.
2. Observasi literatur mengenai reksadana, khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerbitan dan perdagangannya di pasar sekunder.
3. Pembatasan jumlah reksadana yang akan diikutkan pada penelitian ini dengan tujuan agar dapat dilakukannya proses penghitungan Return.
4. Pencarian data dilakukan melalui Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang ada di portofolio reksadana.
5. Melalui NAB kemudian dihitung Rata-rata pengembalian Investasi, Varian dari pengembalian Investasi, dan Standart Deviasi Investasi.
6. Setelah itu melakukan uji hipotesis dari hasil perhitungan Varian dan Standart Deviasi dari hasil Rata-rata pengembalian Investasi Reksa Dana Syariah maupun Konvensional dengan menggunakan uji beda dua rata-rata dengan dua sampel (*independent sample t test*).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Kelompok populasi yang akan ditarget adalah perusahaan yang mengeluarkan Reksa Dana jenis pendapatan tetap baik yang syariah maupun konvensional, yang diterbitkan di OJK yaitu sebanyak 7 Reksa Dana.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yang diambil hanya 2 Reksa Dana yakni SAM Sukuk Syariah Sejahtera dan Danareksa Pendapatan Prima Plus, yang terdaftar di OJK pada periode penelitian yaitu tahun 2010 sampai tahun 2013.

Karena sample untuk Reksa Dana Syariah jenis pendapatan tetap yang aktif dimulai pada tahun 2010 ada satu, maka peneliti memutuskan untuk mengambil SAM Sukuk Syariah Sejahtera sebagai satu-satunya sampel untuk Reksa Dana Syariah. Sedangkan untuk Reksa Dana Konvensionalya terdapat 6 Reksa Dana yang terdaftar di OJK, namun peneliti mempersempit sampel tersebut dengan kriteria yakni Reksa Dana yang diambil satu Bank Kustodian dengan Reksa Dana Syariah tujuannya agar dapat mempermudah peneliti dalam meneliti Return Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional.

Sampling yang dilakukan diatas keseluruhan data yang tersedia diatas dilakukan dengan tujuan agar analisis, interpretasi dari kesimpulan yang diinginkan untuk dapat ditarik pada penelitian ini dapat dilakukan. Batasan tambahan sebagai upaya sampling dilakukan berdasarkan beberapa poin berikut :

- Reksa Dana yang diteliti bersifat terbuka
- Jenis Reksa Dana yang diteliti adalah Jenis Pendapatan Tetap
- Merupakan satu Bank Kustodian yaitu Bank CIMB Niaga
- Masing-masing Reksa Dana terdaftar di tahun 2010

3.5 Unit analisis

Unit analisis penelitian merupakan satuan tertentu yang digunakan sebagai subjek penelitian. Unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Perusahaan

Reksadana jenis Pendapatan Tetap Syariah maupun konvensional pada tahun 2010 sebagai Investasinya. Unit analisis penelitian ini termasuk data kelompok.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari hasil olahan pihak kedua dari hasil penelitiannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Data berupa Nilai Aktiva Bersih (NAB), diperoleh dari beberapa sumber antara lain, surat kabar, OJK, Skripsi mahasiswa STIE Indonesia dan beberapa situs reksadana terkait.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Data

Data-data sekunder yang dikumpulkan akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk menjelaskan perbandingan Return Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional di Indonesia yang telah ada sejak tahun 2010.

Pemecahan masalah dilakukan dengan mengumpulkan data-data NAB Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional diperhitungkan besaran return dari masing-masing Reksa Dana Syariah maupun Konvensional. Dalam mencari perbandingan return Reksa Dana Syariah dengan Reksa Dana Konvensional diperlukan mencari terlebih dahulu Tingkat pengembalian Investasi Berikut adalah langkah-langkah untuk mencari Tingkat pengembalian Investasi.

1. Mencari Return Realisasi Reksa Dana

$$R_i = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

R_i : Tingkat Pengembalian Investasi

NAB_t : NAB bulan sekarang

NAB_{t-1} : NAB bulan lalu

2. Mencari Return Ekspektasi Reksa Dana

$$E(R_i) = \frac{\sum_{i=1}^n R_i}{n}$$

$E(R_i)$: Rata-rata pengembalian Investasi

R_i : Tingkat pengembalian Investasi

n : Jumlah periode selama transaksi

3. Varian Reksa Dana

$$\text{Var}(R_i) = \frac{\sum_{i=0}^n [R_i - E(R_i)]^2}{n}$$

$\text{Var}(R_i)$: Varian dari pengembalian Investasi

$E(R_i)$: Rata-rata pengembalian Investasi

R_i : Tingkat pengembalian Investasi

n : Jumlah periode selama transaksi

4. Standart Deviasi Reksa Dana

$$\sigma = \sqrt{\text{Var}(R_i)}$$

σ_i : Standart Deviasi Investasi

$\text{Var}(R_i)$: Varian dari pengembalian Investasi

Setelah mencari Tingkat pengembalian return, peneliti untuk membuktikan perbandingan yang telah dihitung, peneliti menggunakan uji beda dua rata-rata. Adapun langkah-langkah uji beda dua rata-rata dengan dua sampel adalah sebagai berikut :

1. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$ Tidak terdapat perbedaan return reksadana syariah dan reksadana konvensional.

$H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$ Terdapat perbedaan return reksadana syariah dan reksadana konvensional.

2. Menentukan taraf nyata (α) / tingkat keyakinan ($1 - \alpha$)

Taraf nyata (α) = 5% tingkat kesalahan dalam menaksir parameter populasi, dan tingkat keyakinan ($1 - \alpha$) bahwa kesimpulan yang benar telah dibuat 95%.

3. Memilih uji statistik

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)\sigma_1^2 + (n_2 - 1)\sigma_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 = Return dari Reksadana Syariah

X_2 = Return dari Reksadana konvensional

σ_1 = standar deviasi imbal hasil reksadana syariah

σ_2 = standar deviasi imbal hasil reksadana konvensional

n = jumlah reksadana syariah maupun konvensional

4. Menentukan daerah kritis (daerah penolakan H_0)

- H_0 diterima, H_a ditolak jika $-t(\alpha/2, n_1 + n_2 - 2) \leq t_{hitung} \leq t(\alpha/2, n_1 + n_2 - 2)$ jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat perbedaan antara reksadana syariah dengan reksadana konvensional.
- H_0 ditolak, H_a diterima jika $-t(\alpha/2, n_1 + n_2 - 2) \geq t_{hitung} \geq t(\alpha/2, n_1 + n_2 - 2)$ jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya terdapat perbedaan antara reksadana syariah dengan reksadana konvensional.

5. Membandingkan nilai statistik uji dengan daerah kritis.

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Jika $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

6. Menarik kesimpulan.